

**INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN
TAHUN 2025**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Definisi Operasional	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Menurunnya Mortalitas	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Indikator AKI per 100.000 kelahiran hidup adalah kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan (tanpa memandang usia gestasi), akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera atau kejadian insidental.	Jumlah Kematian Ibu dibagi Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000	Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) adalah Sistem Pencatatan Digital data kematian ibu dan bayi , Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
		Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup	indikator AKB (per 1.000 kelahiran hidup) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1.000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama.	Jumlah Kematian Bayi dibagi Jumlah Kelahiran Hidup x 1000	
		Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup	Angka Kematian Balita (AKABA) adalah ukuran yang menunjukkan jumlah kematian anak berusia di bawah lima tahun (balita) per 1.000 kelahiran hidup dalam periode waktu tertentu, biasanya satu tahun.	Jumlah Kematian Balita dibagi Jumlah Kelahiran Hidup x 1000	
2	Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat	Prevalensi Stunting	Indikator prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) adalah Persentase anak umur 0 - 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang/Tinggi Badan (BB/TB) memiliki Z-score kurang dari -2 SD.	Jumlah Balita Pendek dan Sangat Pendek berdasarkan TB/U dibagi Jumlah Balita yang diukur tinggi badannya x 100%	SSGI (Survei Status Gizi Indonesia)
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Pencapaian Universal Health Coverage	Persentase Pencapaian Universal Health Coverage (UHC) secara operasional dapat didefinisikan sebagai proporsi penduduk yang memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan yang komprehensif, berkualitas, dan terjangkau, tanpa menghadapi kesulitan keuangan, di suatu wilayah atau negara.	Jumlah Penduduk yang mempunyai Jaminan Kesehatan/Jumlah Penduduk x 100 %	Seksi Pembiayaan Dinkes Provinsi Riau
		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Terakreditasi Paripurna	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terakreditasi Paripurna adalah ukuran kinerja yang menunjukkan proporsi atau perbandingan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan (RS dan Puskesmas) yang telah mencapai status akreditasi tertinggi (Paripurna) terhadap total seluruh fasilitas pelayanan kesehatan yang ada dalam suatu wilayah atau periode waktu tertentu. Akreditasi Paripurna menandakan bahwa fasilitas tersebut telah memenuhi seluruh standar pelayanan dan manajemen yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi resmi.	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RS dan Puskesmas) Yang Terakreditasi Paripurna dibagi Semua RS dan Puskesmas x 100 %	Bidang Yankes Dinkes Provinsi Riau
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan	Ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang mereka terima. IKM ini diperoleh melalui pengukuran dan analisis terhadap berbagai aspek pelayanan kesehatan, seperti prosedur, waktu, biaya, kualitas petugas, dan fasilitas, yang kemudian diolah menjadi sebuah nilai indeks.	Total dari Pesepsi Nilai per Unsor x Nilai Penimbang dibagi Jumlah Unsor	Rumah Sakit Arifin Achmad,RS Petala Bumi, RSJ Tampan

Pekanbaru, 09 Maret 2025
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau

drg. Sri Setono Mulyanto, M.Han
Pemimpin Tek. I (IV b)
NIP. 19770812 200501 1 004

